

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang dilakukan bangsa Indonesia adalah wujud dari usaha dalam mencapai tujuan nasional. Pembangunan dibidang ekonomi seperti dalam pasal 33 ayat (1) yang berbunyi “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa bangunan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Prinsip Koperasi terdiri dari: kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, dan pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa.

Koperasi di Indonesia ada beberapa jenis, salah satunya adalah koperasi pegawai negeri Republik Indonesia atau disingkat KPRI. KPRI adalah koperasi yang beranggotakan para pegawai Negeri di Indonesia. Salah satunya adalah KPRI Sejahtera Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Pengurus dalam menjalankan kegiatan usaha KPRI perlu memperhatikan dan menjaga kondisi keuangan KPRI dengan baik.

Pengelolaan keuangan KPRI yang baik akan sangat menentukan keberhasilan KPRI dalam mencapai tujuannya. Kondisi kesehatan suatu KPRI dari aspek keuangan ini dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan KPRI tersebut. KPRI Sejahtera bertempat di desa Drokilo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro, terdaftar pada kantor wilayah Departemen KPRI Kabupaten Bojonegoro sebagai badan hukum yang bergerak dalam unit usaha simpan pinjam dengan badan hukum : No:5212/II/BH/II/1982,TGL.1 April 1982. KPRI Sejahtera sampai dengan akhir tahun 2012 jumlah anggota seluruhnya sebanyak 403 orang. KPRI Sejahtera sudah cukup banyak, oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah KPRI tersebut menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, yang diatur dalam SAK ETAP tentang akuntansi Koperasi.

Prinsip-prinsip pengelolaan koperasi diatas apabila diterapkan dengan benar merupakan keunggulan KPRI dibandingkan badan usaha lainnya. Sebagai sebuah lembaga ekonomi, KPRI akan berhubungan dengan berbagai pihak. Adanya satu standar akuntansi koperasi menjadi sangatlah penting agar semua pihak yang berhubungan dengan KPRI dapat memahami kondisi keuangan KPRI secara benar. Standar yang telah disepakati bersama disebut sebagai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Adapun standar akuntansi yang sekarang berlaku untuk KPRI sebagai sebuah lembaga ekonomi yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tentang Akuntansi Perkoperasian.

Untuk melaksanakan pengelolaan keuangan KPRI secara profesional maka penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tentang Akuntansi Perkoperasian pada suatu KPRI menjadi suatu keharusan. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat KPRI yang belum menerapkannya. Disisi lain, ada juga KPRI yang sudah menerapkan tetapi terjadi berbagai penyimpangan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian mengenai tingkat kepatuhan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tentang Akuntansi Perkoperasian pada KPRI menjadi sangat penting karena akan menjadi salah satu tolak ukur kualitas pengelolaan KPRI.

Agar dapat mengetahui sudah sesuai atau belum dalam menerapkan standar akuntansi keuangan, maka perlu diadakan evaluasi dan penelitian secara empiris atas proses akuntansi yang terjadi. Maka peneliti akan meneliti sebagai berikut ” Tinjauan SAK ETAP tentang akuntansi perkoperasian terhadap penerapannya pada KPRI Sejahtera Kedungadem Kabupaten Bojonegoro ”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana Tinjauan SAK ETAP pada KPRI Sejahtera Kedungadem Kabupaten Bojonegoro ?

1.3 Tujuan Masalah Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah tentang bagaimana Tinjauan SAK ETAP pada KPRI Sejahtera Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang telah dilakukan diharapkan bermanfaat, untuk itu penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dan bermanfaat bagi :

1. Seluruh pengurus KPRI Sejahtera Kedungadem Kabupaten Bojonegoro: sebagai bahan pertimbangan serta masukan untuk kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
2. Bagi pembaca: pada umumnya sebagai bahan referensi dalam penelitian yang hampir sama atau sebagai sumber informasi dan masukan untuk pengembangan yang lebih lanjut.
3. Bagi penulis :
 - a. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah diperoleh saat dibangku perkuliahan pada praktik yang riil terjadi
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan implementasi SAK ETAP pada sebuah KPRI.
 - c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi pada Universitas Trunojoyo Madura.